

BAB III

HASIL PENELITIAN LAPANGAN TENTANG FUNGSI TROTOAR DALAM KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG

A. Gambaran Mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Kota Bandung Mengenai Fungsi Trotoar

Kebijakan adalah seperangkat sistem prinsip-prinsip yang digunakan untuk mengawal pembuatan keputusan dan meraih hasil yang rasional. Kebijakan adalah tujuan, dan diimplementasikan sebagai sebuah prosedur atau protokol. Kebijakan-kebijakan bisa membantu dalam hal pembuatan keputusan secara subjektif dan objektif. Kebijakan-kebijakan yang digunakan dalam hal pembuatan keputusan secara subjektif biasanya membantu manajemen senior dalam membuat keputusan yang harus mempertimbangkan keunggulan relatif dari sejumlah faktor sebelum membuat keputusan dan sebagai hasilnya seringkali sulit untuk diuji secara objektif, misalnya kebijakan keseimbangan pekerjaan kehidupan. Kebalikannya, kebijakan-kebijakan untuk membantu dalam pembuatan keputusan secara objektif biasanya memiliki sifat yang operasional dan bisa secara objektif diuji.

Trotoar merupakan salah satu fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan di antara fasilitas-fasilitas lainnya seperti jalur sepeda, tempat penyeberangan pejalan kaki, halte, dan/atau fasilitas khusus bagi penyandang cacat dan manusia usia lanjut sebagaimana yang dikatakan

dalam Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Teras Cihampelas nama resmi skywalk, terentang sepanjang 500 meter dari Rumah Sakit Advent hingga Hotel Promende, berdiri setinggi 5,2 meter di atas jalan Cihampelas. Terbagi menjadi tiga area, yakni taman di ujung utara dan ujung selatan, kios souvenir, dan kios kuliner.

Tersedia fasilitas toilet umum dan toilet untuk difabel, serta alur landai untuk difabel di sisi undakan yang menyesuaikan Jalan Cihampelas yang menurun ke arah selatan. Ada satu lift dan enam tangga untuk naik ke sini, yakni dua di ujung utara, dua di ujung selatan, dan dua di tengah. Juga ada fasilitas untuk wisata berupa system tanda (sign-sistem), bangku taman, dan giant frame untuk berfoto.

Teras Cihampelas terinspirasi High Line New York, taman linier sepanjang 2,3 kilometer di bekas jalur kereta api di Manhattan. Ide ini yang coba diterapkan di Cihampelas yang kondisinya berbeda. Ide ini dicetuskan oleh walikota Bandung Ridwan Kamil yang mencetuskan ide untuk menata Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang Jalan Cihampelas yang selama ini menempati trotoar, umumnya penjaja makanan dan baju kaos. Pejalan kaki tidak nyaman karena harus berjalan zigzag di trotoar yang hanya selebar 1-1,5 meter, bahkan tak jarang terpaksa turun ke jalur mobil. Para PKL ini nantinya akan dipindahkan ke atas sehingga trotoar hanya untuk pejalan kaki dan akan ada 192 kios souvenir dan kuliner, masing-masing berukuran 1,2x1,5 meter.

Satu atap terdiri dari empat kios berfungsi pula sebagai meja makan, walau bisa juga pengunjung memilih makan dibangku taman. Pada era 1980 dan 1990-an, Jalan Cihampelas berjaya sebagai pusat jeans. Sekarang walau pamor Cihampelas sebagai pusat jeans tak semoncer dahulu, toko-toko jeans yang dulu mengalami masa keemasan itu masih berdiri, berdampingan dengan factory outlet, toko oleh-oleh, dan Cihampelas Walk, pusat perbelanjaan yang jadi simpul utama keramaian. Wisata Cihampelas kini umumnya rombongan dari luar kota menggunakan bus-bus besar. Teras Cihampelas didesain tanpa atap. Pohon-pohon mahoni yang tumbuh di tepi Jalan Cihampelas yang akan jadi penauangnya. Juga ada seni instalasi Big Tree berbentuk tiga payung besar dari jalinan bambu.

B. Prosedur Pelaksanaan Fungsi Trotoar Kebijakan Pemerintah Kota Bandung

Pemerintah Kota Bandung terus menggenjot pengerjaan revitalisasi trotoar. Hal ini demi mewujudkan kota Bandung yang ramah terhadap pejalan kaki tidak terkecuali orang dengan disabilitas. Pengerjaan revitalisasi trotoar ini mengusung konsep universal dengan sebaik mungkin mengakomodasi para pengguna trotoar. Konsep universal yang dimaksud adalah bagaimana kemudian trotoar tersebut dapat diakses oleh setiap orang termasuk bagi orang dengan disabilitas dimana setiap trotoar yang baru direvitalisasi terdapat guide block. Maka dari itu walikota Bandung menerapkan sebagian konsep tersebut

diwilayah Cihampelas dengan adanya inovasi baru seperti skywalk atau yang lebih dikenal dengan sebutan teras Cihampelas yang diperuntukkan untuk pejalan kaki dan pedagang kaki lima dilihat dari kenyataannya, dulu trotoar di daerah Cihampelas tidak dipergunakan dengan semestinya oleh para pejalan kaki dan beralih fungsi sebagai tempat berjualan dan parkir liar. Namun sekarang dengan adanya kebijakan baru Wali Kota Bandung Ridwan Kamil mengubah wajah daerah Cihampelas yang dulunya terlihat carut marut kini menjadi lebih tertata dengan rapih.

Dengan adanya inovasi yang terinspirasi oleh High Line di New York maka Ridwan Kamil membangun teras Cihampelas dengan konstruksi sepanjang 450 meter, dengan lebar rata-rata 7,6 meter dan tinggi 4,6 meter, sebetulnya merupakan sarana untuk pejalan kaki. Hanya saja pemerintah kota Bandung juga turut memfungsikan sarana tersebut sebagai ruang public dan ruang komersial sehingga PKL yang awalnya berjualan di trotoar dan bahu jalan di pindahkan ke atas. Ridwan kamil mengatakan suatu hari pejalan kaki di kota Bandung bisa berjalan di atas, dikombinasikan secara komersial dengan suasana yang nyaman bagi para pejalan kaki dan dapat menguntungkan bagi para PKL yang berjualan di sana, dikarenakan Cihampelas merupakan salah satu ikon Kota Bandung sehingga memerlukan sedikit publikasi untuk menyebarkannya kepada para turis.

Dengan adanya kebijakan baru Ridwan Kamil berharap kota ini tertata dengan rapih tetapi ekonomi para PKL tidak terganggu. Kuncinya pelayanan

publik adalah kepercayaan, maka dari itu Ridwan Kamil pun turun langsung untuk berkomunikasi dengan para PKL yang terkena imbas dari pembangunan ini sehingga Ridwan Kamil pun memberikan solusi dengan menyiapkan 192 kios untuk para PKL yang berada di kawasan proyek teras Cihampelas Bandung. Dan Ridwan Kamil pun bermimpi dimana sebuah kota dapat memanusiakan bagi para pejalan kaki dan pedagang kaki lima, suatu saat Kota Bandung akan lebih nyaman dengan sebuah konsep membuat masyarakatnya lebih bahagia dan sejahtera.